

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menganalisis penerapan aspek keamanan data informasi pasien dalam RME di RSUD Muntilan. Proses menganalisis dilakukan dengan menganalisis 6 aspek keamanan, yaitu *Privacy, Integrity, Authentication, Availability, Access control, Non-repudiation*.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik penelitian yang memfokuskan terhadap pemahaman yang mendalam, interpretasi, dan kesimpulan dari hasil penelitian dengan mempertimbangkan konteks yang ada (Sugiyono, 2020). Pemilihan metode ini peneliti ingin menggali perpektif mendalam dari informan terkait implementasi kebijakan, tantangan dan penerapan aspek keamanan pada sistem RME.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan di RSUD Muntilan yang bertempat di Jl. Kartini No.13, Balemulyo, Muntilan, Kec. Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56411. Pemilihan lokasi penelitian ini karena RSUD Muntilan sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak tahun 2024 akan tetapi masih belum ada SOP khusus terkait dengan keamanan data sehingga menjadi kasus relevan untuk mengevaluasi celah keamanan data.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian akan dimulai bulan Mei s/d Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau entitas yang berperan dalam penelitian dengan menyediakan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk

diimplementasikan pada penelitian ini, teknik *purposive sampling* yaitu penentuan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini subjek berjumlah 4 orang yaitu, staf IT, petugas rekam medis, perawat dan dokter.

a. *Inklusi*

- 1) Subjek penelitian sudah berpengalaman selama 6 bulan dalam menggunakan rekam medis elektronik
- 2) Subjek penelitian aktif menggunakan rekam medis elektronik dalam aktivitas harian
- 3) Subjek penelitian menunjukkan ketersediaan untuk berkontribusi dalam penelitian ini.

b. *Ekslusi*

- 1) Subjek penelitian tidak terlibat langsung dalam penggunaan RME
- 2) Subjek penelitian sedang mengambil cuti kerja

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2020), merupakan nilai yang terkandung dalam individu atau aktivitas dalam kondisi eksperimen dianalisis serta dikendalikan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat. Objek penelitian yaitu penerapan 6 aspek keamanan rekam medis elektronik di RSUD Muntilan.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Istilah	Definisi Istilah
<i>Privacy</i>	Upaya yang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data pasien, memastikan akses hanya diberikan kepada pihak berwenang sesuai dengan regulasi
<i>Integrity</i>	Jaminan menjaga keakuratan, keutuhan, keamanan data dan dapat dilacak sehingga RME terhindar dari perubahan tidak sah selama proses penyimpanan, pemrosesan, maupun transmisi
<i>Authentication</i>	Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau

	memverifikasi keabsahan identitas seorang pengguna
Availability	Keadaan dimana sistem RME tetap tersedia bagi tenaga kesehatan yang berwenang setiap saat diperlukan, tanpa mengalami kendala teknis yang berarti
Acces Control	Mengontrol siapa yang memiliki hak dalam mengakses informasi atau mengontrol siapa yang tidak memiliki hak akses data informasi
Non-Repundation	Terkait pada perubahan informasi dan transaksi sistem dirancang untuk mencegah individu membantah bahwa mereka telah melakukan transaksi atau mengubah data tertentu.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Peneliti

Peneliti bertindak menjadi instrumen manusia yang menentukan pemilihan informan, menetapkan fokus penelitian serta bertindak sebagai sumber data, dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan, menilai, dan menganalisis data, menginterpretasikan informasi yang diperoleh serta Menyusun kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2020).

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini berfokus pada subjek yang diteliti tetapi dapat berubah sesudah dilakukan wawancara akibat adanya ide yang akan muncul setelahnya. Melalui proses ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-deep interview*) dan beraturan (Sugiyono, 2020).

c. Alat perekam suara

Dengan menggunakan perekam suara bertujuan untuk merekam kegiatan wawancara dan mempermudah dalam mengumpulkan informasi dari informan penelitian.

d. Alat tulis

Peneliti memanfaatkan alat tulis sebagai sarana untuk mencatat hasil penelitian guna mendukung proses dokumentasi. Adapun alat yang digunakan yaitu buku dan bolpoin.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk interaksi antara dua orang yang bertujuan berbagi informasi dan pemikiran dengan metode sesi tanya jawab. dalam proses ini, diharapkan pokok pembahasan tertentu dapat dibangun dan dipahami dengan jelas (Sugiyono, 2020).

b. Observasi

Observasi digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk mengumpulkan data yang memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik lainnya. observasi dalam penelitian dilakukan terhadap aktivitas petugas kesehatan terhadap pekerjaan yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan setiap harinya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode pemeriksaan keandalan data dalam studi ini diperkuat melalui penerapan teknik triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai suatu metode pengambilan data yang mengintegrasikan beragam metode dan referensi data tersedia sebelumnya (Sugiyono, 2020). Informan yang menjadi triangulasi dalam penelitian ini yaitu staff IT RSUD Muntilan. Pemilihan tersebut karena pengembangan RME dilakukan oleh IT internal di RSUD Muntilan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data bertujuan memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian dijabarkan dalam unit yang sesuai. Selanjutnya langkah ini mencakup sintesis dan penyusunan pola, serta pemilihan data yang paling penting untuk dipelajari lebih lanjut. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak

yang akan menerima informasi tersebut (Sugiyono, 2020).

a. Reduksi data

Kita menjadi lebih mampu mengidentifikasi pola dan tren ketika kita mempersempit informasi ke item yang benar-benar penting. Akibatnya, data yang telah melalui proses pengurangan dapat menghasilkan informasi berkualitas lebih tinggi dan memfasilitasi pengumpulan data tambahan, bila diperlukan.

b. Penyajian data

Data dapat disajikan melalui banyak cara, seperti penjelasan singkat yang berhubungan antar kategori, bagan, flowchart, dan bentuk lainnya. Untuk penelitian ini, data disusun dalam format naratif dengan tujuan menyatukan informasi secara terstruktur supaya lebih jelas.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah akhir penelitian kualitatif yaitu proses menyusun dan melakukan verifikasi melibatkan analisis yang berkelanjutan. Temuan awal yang diperoleh tidak tetap dan masih bisa mengalami perbaikan jika ditemukan data yang mendukung. pada penelitian kualitatif kesimpulan ini dianggap sebagai hasil temuan baru yang belum pernah terungkap sebelumnya. Pada tahap analisis data ini peneliti berupaya untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi ini diharapkan dapat terjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan dalam tujuan kajian yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data selesai, peneliti akan menyertakan saran-saran yang relevan.

H. Etika Penelitian

1. Melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan batasan permasalahan yang telah ditentukan.

2. Hasil penelitian dikelola dengan adil dan jujur terhadap lingkungan penelitian.
3. Menghormati martabat dan harkat manusia, penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan dari penulis kepada informan. Sebelum memulai penelitian atau kajian maksud dan tujuan penelitian disampaikan dengan jelas. Jika informan memberikan persetujuan penulis akan meminta tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai informan, dan informan tidak diharuskan mencantumkan identitas data pribadi.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian dimulai dari penentuan topik kemudian pengajuan judul. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Kegiatan berikutnya adalah studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal terkait topik yang diteliti. Setelah itu, dilakukan seminar proposal dan direvisi. Kemudian melakukan pengajuan izin penelitian. Tahap berikutnya adalah pengambilan data. Data terkumpul kemudian diolah dan tahap terakhir adalah seminar hasil.